

BULETIN^o *Lumina*

EDISI OKTOBER - NOVEMBER - DESEMBER 2025 | VOL 11

**BERSAMA LUMINA
WUJUDKAN ASA
MAJUKAN INDONESIA**



yayaanlumina



Yayaan Lumina



0857-7925-1500



yayaanlumina.id



DALAM EDISI INI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, atas rahmat Allah *Subhanahu wa ta'ala*, **Buletin Lumina Volume 11** dapat kembali hadir menyapa pembaca dengan berbagai sajian inspiratif dan edukatif. Edisi ini mengangkat beragam tema yang diharapkan mampu memperkaya wawasan, memperkuat nilai, serta menumbuhkan semangat bertumbuh dan berbagi.

Melalui rubrik **Kisah Inspiratif**, pembaca diajak mengambil hikmah dari perjalanan seorang arsitek mimpi yang penuh makna. Pada rubrik **Psikologi**, kami mengulas pentingnya menjaga kejernihan hati di era digital yang dinamis. Sementara itu, rubrik **Fun Fact** menghadirkan pengetahuan ringan seputar sejarah sumpah pemuda yang sarat nilai kebangsaan.

Kegiatan pembinaan dan pengembangan turut kami hadirkan dalam rubrik **Kabar Lumina**, mulai dari Lumina Book Party, keceriaan membaca bersama, *Future Leaders Camp*, *Youth Growth Camp* BAN, hingga informasi Beasiswa Pendidikan Lumina 2026. Tidak ketinggalan, rubrik **Book Review** dan **Puisi** melengkapi edisi ini dengan refleksi intelektual dan sentuhan sastra yang menggugah.

Semoga setiap halaman dalam buletin ini dapat menjadi sumber inspirasi, memperluas perspektif, serta menumbuhkan semangat untuk terus belajar dan memberikan manfaat bagi sesama.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tim Redaksi Buletin Lumina

Yayasan Lumina Indonesia

- 04 Kisah Inspiratif**
Di Balik Layar: Seorang Arsitek Bangunan Mimpi
- 06 Psikologi**
Menjaga Jernihnya Hati di Era Algoritma
- 08 Fun Fact**
Sumpah Pemuda: Sejarah Singkat dengan Fakta Seru
- 10 Kabar Lumina**
Lumina Book Party
- 12 Kabar Lumina**
Keceriaan Taman Baca Amalia
- 14 Kabar Lumina**
Future Leaders Samp
- 16 Kabar Lumina**
Youth Growth Camp BAN
- 18 Pojok Beasiswa**
Beasiswa Pendidikan Lumina 2026
- 20 Book Review**
Tuntunan Generasi Muda
- 22 Puisi**
Pada Langkah dan Genggam mu, Masa Depan Bersemi

VISI & MISI

YAYASAN LUMINA

VISI

Terwujudnya generasi muda yang berakhlak mulia melalui program pembinaan dan pengembangan dalam bidang pendidikan, agama dan sosial budaya.



MISI

1. Memberikan pembinaan secara berkala guna mewujudkan generasi muda yang berakhlak dalam bidang pendidikan, agama dan sosial budaya.
2. Memberdayakan generasi muda dalam berbagai kegiatan sosial kreatif.
3. Mengembangkan kreativitas dan potensi generasi muda melalui pendidikan dan pelatihan.



Di Balik Layar

Peran Tak Terlihat
Seorang Arsitek Bangunan Mimpi

Suci Muharom, S.Pd

Pandangan pada langit begitu indah, diiringi udara yang memberi semangat. Berjalan langkah demi langkah, hingga sampai pada bangunan mimpi, yakni bangunan segala aktivitas pendidikan dilaksanakan.

Teacher is the
one, who inspired
us to scaling our
dream big.

Diawali dengan saling sapa memberi salam dan senyum hangat. Bapak, Ibu, Ms, Mr, begitulah panggilannya dari sosok arsitek bangunan mimpi tersebut.

"Yang mengusahakan masa depan melalui bangunan mimpi dengan keikhlasan."
Begitulah sosok guru tergambarkan.

Bukan hanya membawa buku dan rencana pelajaran, tetapi juga membawa doa-doa agar siswa-siswinya mampu memahami pelajaran, merasa aman, dan pulang dengan hati yang tenang. Tak ada tepuk tangan untuk momen ini. Tak ada yang melihatnya. Namun di sanalah pendidikan sejati dimulai.

Di balik papan tulis yang penuh coretan, ada malam-malam panjang yang dilewati guru dengan menyiapkan materi, memeriksa tugas satu per satu, dan memikirkan cara terbaik agar setiap anak bisa mengerti dan memahami materi. Ada anak yang cepat menangkap pelajaran, ada pula yang membutuhkan pengulangan dan kesabaran ekstra. Guru tidak memilih siapa yang pantas dibimbing lebih dahulu, sebab semuanya perlu dirangkul dengan perhatian yang sama, meski lelah sering kali tak terucap. Tak jarang, guru juga menjadi tempat berlabuh bagi cerita-cerita yang tak tertulis di buku pelajaran. Tentang anak yang datang ke sekolah dengan hati berat, tentang murid yang diam karena masalah di rumah, atau tentang senyum kecil yang muncul setelah akhirnya berani mencoba. Guru mendengarkan, menenangkan, dan menguatkan. Hal tersebut menjadi peran yang sering kali tak tercantum dalam deskripsi pekerjaan, namun sangat menentukan perjalanan dari seorang anak.

Pengorbanan itu jarang terlihat. Tidak selalu dibalas dengan nilai tinggi atau kata terima kasih. Namun guru tetap bertahan, karena mereka percaya bahwa setiap usaha kecil hari ini akan tumbuh menjadi masa depan yang lebih baik. Mereka mengajar bukan demi pujian, tetapi karena keyakinan bahwa ilmu dan kebaikan harus terus diwariskan.

Di balik layar, para guru bekerja dalam senyap. Namun dari tangan merekalah lahir pemimpin, pemimpi, dan manusia-manusia yang kelak membawa perubahan. Mungkin dunia tidak selalu melihat apa yang mereka lakukan, tetapi jejaknya hidup dalam setiap langkah siswa-siswi yang pernah mereka b i m b i n g dengan penuh kasih sayang dan cinta.



DI BALIK LAYAR

Yang mengusahakan masa depan melalui bangunan mimpi dengan keikhlasan.



Menjaga Jernihnya Hati Di Era Algoritma

Di era digital saat ini, media sosial bukan lagi sekadar alat komunikasi, melainkan lingkungan hidup kedua.

Di balik layar yang kita gulir setiap hari, terdapat algoritma yaitu sistem matematika rumit yang dirancang untuk mempelajari perilaku kita. Tujuannya sederhana namun berdampak besar: memastikan kita tetap berada di dalam aplikasi selama mungkin dengan menyuguhkan konten yang paling memicu reaksi emosional kita.

Algoritma menciptakan apa yang disebut sebagai *echo chamber* atau ruang gema. Ia hanya menampilkan apa yang kita sukai dan yakini, sehingga lambat laun kita kehilangan kemampuan untuk melihat perspektif lain. Secara mental, hal ini bisa membuat seseorang menjadi lebih kaku, mudah menghakimi, dan terjebak dalam fanatisme sempit yang menguras energi psikis.

Setiap “like”, komentar, atau video singkat yang menarik memberikan suntikan dopamin instan ke otak kita. Algoritma memanfaatkan siklus penghargaan ini untuk membuat kita

ketagihan. Dampaknya, kesehatan mental kita terancam oleh kelelahan kognitif; kita merasa cemas jika tertinggal tren (FOMO) dan merasa hampa saat tidak menggenggam ponsel.



Media sosial seringkali menjadi panggung sandiwara di mana orang hanya menampilkan sisi terbaik hidupnya. Algoritma kemudian memborbardir kita dengan standar kecantikan, kekayaan, dan kesuksesan yang semu. Tanpa kesadaran diri yang kuat, kita akan mulai membandingkan ‘kamar kotor’ kehidupan nyata kita dengan ‘ruang tamu’ orang lain yang telah difilter sedemikian rupa. Hal ini sangat relevan dengan peringatan dalam **QS. Al-Hijr: 88**, di mana kita diingatkan untuk tidak tujukan pandangan mata kita kepada kenikmatan yang telah diberikan kepada orang lain, agar hati tetap terjaga dalam syukur.

Paparan konten singkat yang terus-menerus melatih otak kita untuk memiliki rentang perhatian yang pendek. Hal ini berbanding terbalik dengan tradisi keilmuan Islam yang menekankan ketekunan (sabar) dan kedalaman dalam menuntut ilmu. Algoritma cenderung menjauhkan kita dari kemampuan melakukan perenungan mendalam atau tafakkur.

Dalam kacamata Islam, kesehatan mental sangat berkaitan dengan kebersihan hati (*tazkiyatun nafs*). Jika algoritma terus memberi asupan berupa ghibah digital, pamer kemewahan (tabarruj), dan perdebatan kusir, maka hati akan menjadi sakit. Hati yang sakit akan melahirkan rasa cemas, iri dengki, dan hilangnya rasa syukur. Sebagaimana Rasulullah *shalallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, *‘Ingatlah bahwa di dalam jasad itu ada segumpal daging. Jika ia baik, maka baik pula seluruh jasadnya. Jika ia rusak, maka rusak pula seluruh jasadnya. Ketahuilah bahwa ia adalah hati’* (HR. Bukhari & Muslim). Algoritma yang buruk berisiko merusak segumpal daging tersebut.

Sebagai bagian dari yayasan Islami, penting bagi kita untuk membangun etika digital. Kita harus sadar bahwa setiap klik dan durasi tontonan kita adalah “suara” yang mengarahkan algoritma. Dengan memilih konten yang tayyib (baik) dan bermanfaat, kita secara tidak langsung

melatih algoritma untuk menjadi lingkungan yang lebih sehat bagi jiwa kita sendiri.

Perlu ada waktu di mana kita benar-benar memutuskan koneksi dengan algoritma untuk menyambung kembali koneksi dengan Sang Khalik. Puasa gadget atau detoks digital bukan hanya tren kesehatan modern, melainkan kebutuhan mendesak agar kita bisa kembali merasakan ketenangan dalam ibadah tanpa gangguan notifikasi yang memecah konsentrasi.

Algoritma seringkali membuat kita merasa “terhubung” padahal sebenarnya kita sedang kesepian. Kita perlu mengimbangi interaksi digital dengan silaturahmi nyata. Bertemu wajah, berjabat tangan, dan berdiskusi langsung di lingkungan yayasan adalah obat mujarab untuk mengatasi rasa terasing yang sering muncul akibat terlalu lama di dunia maya.

Sebagai penutup, teknologi dan algoritma hanyalah alat. Dampaknya terhadap kesehatan mental sangat bergantung pada siapa yang memegang kendali. **Dengan niat yang lurus untuk mencari rida Allah, kita bisa mengubah media sosial menjadi ladang dakwah dan sarana peningkatan diri, bukan penjara mental yang membelenggu kebahagiaan kita.**

“Algoritma mengikuti pilihan kita; maka pilihlah yang menumbuhkan iman, bukan yang melemahkannya.”



Fun Fact

SUMPAH PEMUDA

SEJARAH SINGKAT DENGAN FAKTA SERU

Rayhana

"BERI AKU 10 PEMUDA, MAKA AKAN KU GUNCANG DUNIA"

- IR. SOEKARNO

Sumpah pemuda, yang Bahasa resminya yaitu Keputusan Kongres Pemuda II di Jakarta - Indonesia (ejaan *Van Ophuijen*: poetoesan congress pemoeda-pemoeda Indonesia) adalah ikrar yang diucapkan para pemuda-pemudi Indonesia pada 28 Oktober 1928, yang menetapkan sebagai jati diri Bangsa Indonesia.

Para pemuda dari berbagai daerah berikrar untuk Bertumpah Darah Satu, Berbangsa Satu, Berbahasa Satu: Indonesia. Peristiwa ini menjadi tonggak penting persatuan bangsa dalam perjuangan menuju kemerdekaan.

Selain bersejarah, ternyata ada banyak fakta unik yang jarang diketahui.

1. TIDAK BOLEH ADA KATA "MERDEKA"

Kata "Merdeka" sudah berungkal berkumandang, tepatnya sejak kongres pertama, rupanya hal ini menjadi kekhawatiran Belanda. Sehingga Polisi Belanda melarang keras adanya kata "merdeka" ini dan mengawasi dengan ketat jalannya kongres.

2. TEKS SUMPAH PEMUDA DIRUMUSKAN OLEH SATU ORANG

Meskipun melibatkan banyak tokoh, namun Perumusan naskah ikrar ini di buat oleh Mohammad Yamin yang saat itu menjabat sebagai sekretaris kongres.

3. DIKRARKAN DI RUMAH ORANG TIONGHOA

Kongres Pemuda II diadakan di Gedung milik pelajar keturunan Tionghoa, yang pada saat itu merupakan Asrama Pelajar milik Sie Kok Liang. sekarang Gedung itu menjadi Museum Sumpah Pemuda yang terletak di JL. Kramat Raya 106, Jakarta Pusat.

4. KONGRES PEMUDA II DI GELAR 3 TEMPAT BERBEDA

Kongres ini diadakan hanya dalam waktu Sehari Dua Malam. Lokasi Penyelenggaraannya berbeda-beda.

- Rapat Pertama Kongres Pemuda II diadakan di Gedung Katholieke Jongenlingen Bon di Waterlooplein Noord.
- Rapat Ke-2, yang dibuka pada Pukul 07.30, 28 Oktober 1928, Berlangsung di Gedung Oost Java Bioscoop.
- Rapat Ke-3 diadakan di Gedung Indonesische Clubgebouw, Jalan Kramat 106 Weltevreden.

5. PESERTA KONGRES MENGGUNAKAN PECI

Peristiwa ini menjadi awal dari penggunaan peci sebagai identitas forum resmi yang bersifat umum.

Namun, pada masa itu peci masih sangat langka di hindia-belanda, sebagian peserta kongres pemuda, berinisiatif memangkas bagian tepian topi eropa sehingga menyerupai bentuk peci.

Alhasil, peci menjadi pergerakan nasional yang diperkenalkan pertama kali oleh Bung Karno dan setelah itu dikenakan secara umum oleh para peserta delegasi Kongres.

Dari peristiwa dan fakta-fakta inilah lahir dasar persatuan bangsa yang hingga kini masih relevan untuk dijadikan teladan oleh generasi muda Indonesia.

Berbagai fakta unik di balik Sumpah Pemuda yang layak untuk diingat ada perjuangan dan detail menarik yang membentuk identitas bangsa kita sampai hari ini.

"SEJARAH SELALU MEMBERIKAN FAKTA UNIK DAN MENARIK YANG LAYAK UNTUK DIINGAT"

Referensi:

Wikipedia - Sumpah Pemuda https://id.wikipedia.org/wiki/Sumpah_Pemuda

Muspada - Buku Sejarah Indonesia Kemdikbud RI dan Museum Sumpah Pemuda muspada.kemenbud.go.id

Detikjatim - 6 fakta tentang sumpah pemuda detik.com

tirto.id - Fakta-Fakta Menarik dan Unik Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928

edoo.id - Fakta-Fakta Menarik Sumpah Pemuda yang Jarang Orang Ketahui

Detikjatim - Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia

Lumina BOOK PARTY

“Membaca membuka pikiran, menyatukan hati, dan menyalakan semangat untuk terus belajar serta menjadi cahaya perubahan.”

Mutia Rahma Zulhaiza, S.Pd.

Minggu, 12 Oktober 2025 menjadi hari yang penuh semangat bagi para pelajar dan mahasiswa binaan Lumina. Sekitar 40 peserta berkumpul dalam Lumina Book Party, sebuah acara yang dirancang untuk menumbuhkan kecintaan pada membaca sekaligus mempererat kebersamaan. Setiap peserta datang membawa buku favorit mereka, siap berbagi cerita dan inspirasi dari halaman-halaman yang mereka sukai.

Kegiatan dimulai dengan sesi membaca dan diskusi buku. Suasana hangat tercipta ketika peserta saling bercerita tentang isi buku dan pesan yang mereka temukan di dalamnya. Dari novel hingga buku motivasi, setiap cerita membuka pandangan baru dan menumbuhkan semangat untuk terus belajar dari bacaan yang dibaca dan didiskusikan bersama-sama.

*Buku menyatukan hati yang
ingin terus belajar.*



Tak kalah seru, acara dilengkapi dengan berbagai games dan aktivitas interaktif yang membuat suasana semakin hidup. Tawa dan antusiasme peserta memenuhi ruangan, terutama saat panitia mengumumkan doorprize bagi peserta beruntung. Selain itu, seminar literasi inspiratif juga menjadi bagian penting dari acara ini, mengajak peserta memahami bahwa membaca bukan hanya hobi, tetapi juga kunci untuk memperluas wawasan dan membentuk karakter.

Melalui Lumina Book Party, Yayasan Lumina berharap semangat literasi terus tumbuh di kalangan generasi muda. Dari satu buku ke buku lainnya, dari satu cerita ke cerita berikutnya—kebersamaan ini menjadi pengingat bahwa membaca bisa menyatukan hati, membuka pikiran, dan menyalakan cahaya perubahan.



"Satu buku bisa membuka banyak pikiran dan menyalakan semangat perubahan."



Keceriaan Taman Baca Amalia

Amelia Putri Andini, S.Pd.

Suasana Sabtu pagi di Taman Baca Amalia terasa berbeda. Tawa anak-anak memenuhi ruang baca sederhana itu, menyambut kedatangan 21 volunteer Yayasan Lumina yang datang dengan satu tujuan: berbagi cerita, kebahagiaan, dan pengalaman bermakna. Pada 22 November 2025, kegiatan kolaborasi antara Yayasan Lumina dan Taman Baca Amalia kembali terlaksana dengan penuh kehangatan, diikuti 50 anak binaan yang antusias sejak awal acara dimulai.

Mengawali Hari dengan Cerita yang Menginspirasi

Kegiatan dibuka dengan perkenalan hangat antara relawan dan anak-anak. Tidak lama kemudian, suasana berubah menjadi lebih hidup saat sesi membaca dan berdongeng dimulai. Para relawan membawakan cerita-cerita pilihan yang sarat nilai kebaikan. Anak-anak mengikuti setiap alur dengan mata berbinar. Mereka bertanya, menjawab, dan tertawa bersama, menikmati setiap detik dari pengalaman literasi yang menyenangkan.



Belajar Sambil Bermain Lewat Games Edukatif

Setelah imajinasi mereka dipuaskan, kini giliran tubuh dan pikiran yang diajak bergerak melalui games edukatif. Dalam kelompok kecil, anak-anak diajak menyelesaikan tantangan sederhana yang melatih kerja sama, fokus, serta kreativitas. Riuhs rendah tawa mengisi halaman Taman Baca Amalia, menciptakan suasana yang penuh energi positif.

Games bukan hanya bermain—tetapi juga membangun keberanian, kemampuan mengambil keputusan, serta rasa percaya diri.

Workshop Clay: Ruang Kreativitas yang Membebaskan

Salah satu momen terbaik hari itu adalah *workshop* membuat gantungan clay. Setiap anak diberikan kesempatan untuk berkreasi dengan bentuk, warna, dan imajinasi mereka sendiri. Ada yang membuat bunga kecil, karakter hewan kesukaan, hingga huruf inisial nama.

Melihat tangan-tangan kecil itu bekerja dengan penuh konsentrasi dan kebanggaan membuat suasana menjadi sangat hangat. Clay yang mereka bentuk menjadi karya unik yang bisa mereka bawa pulang—bukan sekadar souvenir, tetapi hasil kreativitas mereka sendiri.

Menutup Hari dengan Kebersamaan

Menjelang akhir kegiatan, anak-anak dan relawan duduk bersama untuk sesi refleksi singkat. Beberapa anak menyampaikan bahwa mereka senang bisa bertemu “kakak-kakak baik” yang

mengajarkan banyak hal baru. Kegiatan kemudian ditutup dengan foto bersama, mengabadikan momen indah yang akan selalu menjadi bagian dari perjalanan Taman Baca Amalia.

Lumina untuk Setiap Anak

Melalui kolaborasi bersama Taman Baca Amalia, Lumina ingin terus menghadirkan kegiatan edukatif yang tidak hanya memacu kemampuan literasi, tetapi juga memperkuat karakter dan kreativitas anak-anak.

Kegiatan ini bukan sekadar program—tetapi pertemuan antara kepedulian, cinta belajar, dan harapan besar untuk masa depan anak bangsa.



Taman Baca Amalia



Kerajinan Clay



Setiap anak berhak mendapatkan ruang untuk belajar, bermimpi, dan tumbuh dengan dukungan yang tepat.



FUTURE LEADERS CAMP

MUTIA RAHMA ZULHAIZA, S. PD.



"Future Leaders Camp bukan sekadar kegiatan, tetapi perjalanan membentuk iman, karakter, dan kepemimpinan."

Kegiatan Future Leaders Camp merupakan program pembinaan yang ditujukan bagi siswi SMA kelas X, XI, dan XII sebagai wadah pengembangan diri, kepemimpinan, serta penguatan nilai-nilai keislaman. Kegiatan ini berlangsung selama tujuh hari, yaitu pada 20–26 Desember 2025, bertempat di Filiz Dorm, Bandung. Sebanyak 37 siswi mengikuti kegiatan ini dengan penuh antusias, yang berasal dari berbagai daerah seperti Bandung, Depok, Tangerang Selatan, dan Semarang.

CAMP

Future Leaders Camp menjadi sarana silaturahmi dan penguat ukhuwah antar siswi dari berbagai sekolah dan latar belakang. Selama pelaksanaan kegiatan, para peserta tinggal bersama dalam satu lingkungan, sehingga tercipta suasana kekeluargaan, kebersamaan, serta saling mendukung. Interaksi yang terjalin selama camp membantu peserta membangun rasa empati, kedisiplinan, dan kerja sama dalam kehidupan sehari-hari.

Rangkaian kegiatan dalam camp ini difokuskan pada pembinaan spiritual, karakter, dan keterampilan sosial. Program utama yang dilaksanakan secara rutin meliputi membaca buku, *Focus Group Discussion* (FGD), seminar, presentasi, video time, olahraga, *talent show*, serta pembiasaan ibadah seperti shalat fardhu berjamaah, shalat sunah, membaca Al-Qur'an, dan hafalan doa. Seluruh kegiatan dirancang untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, dan kebiasaan positif pada diri peserta.

Selain program utama, Future Leaders Camp juga menghadirkan berbagai kegiatan tambahan yang menyenangkan dan bermanfaat, seperti *college counseling*, *outbound*, *point exchange*, *barbeque time*, dan berenang. Kegiatan dilaksanakan baik di lingkungan asrama maupun di villa pada tiga hari terakhir pelaksanaan camp. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, Future Leaders Camp diharapkan mampu meninggalkan kesan mendalam serta memperkuat karakter dan ukhuwah para siswi sebagai bekal dalam kehidupan mereka ke depan.



Reading Time



Fun Activity



YOUTH GROWTH CAMP

BEASISWA ANAK NUSANTARA 2025

Suci Muharom, S. Pd.

Youth Growth Camp BAN 2025 menjadi ruang tumbuh bagi para pelajar penerima Beasiswa Anak Nusantara (BAN) Yayasan Lumina. Kegiatan ini dilaksanakan pada 25–28 Desember 2025 di Bandung dan diikuti oleh 28 pelajar tingkat SMA dari berbagai daerah seperti Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bandung, Semarang, dan Yogyakarta. Camp ini dirancang sebagai program pembinaan yang mengintegrasikan penguatan spiritual, peningkatan akademik, serta pengembangan karakter dan potensi diri peserta.

Selama empat hari pelaksanaan, peserta mengikuti rangkaian kegiatan yang bermakna, mulai dari shalat berjamaah, tahajud, dhuha, dzikir, membaca Al-Qur'an dan buku, hingga kegiatan akademik seperti *Focus Group Discussion* (FGD), seminar, try out UTBK, tes bahasa Inggris, serta tes minat dan bakat. Tidak hanya berfokus pada keseriusan belajar, suasana camp juga dihidupkan dengan berbagai fun activities seperti games, video dan movie time, *crafting*, *talent show*, serta *outing* dan *campus visit* ke Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Youth Growth Camp BAN 2025 juga menerapkan sistem target harian dan evaluasi yang mendorong peserta untuk konsisten dan bertanggung jawab terhadap proses pengembangan diri mereka. Apresiasi diberikan melalui berbagai kategori penghargaan. Rewarding ini menjadi bentuk motivasi dan apresiasi atas usaha, kedisiplinan, dan partisipasi aktif peserta selama kegiatan berlangsung.

Kesan dari seluruh peserta Youth Growth Camp BAN 2025 menunjukkan respons yang sangat positif. Hampir seluruh peserta menyampaikan bahwa mereka merasa senang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Banyak hal baru yang mereka dapatkan, mulai dari wawasan, pengalaman, hingga cerita inspiratif yang dibagikan selama camp berlangsung.

Bilqis, peserta dari BAN Yogyakarta, mengungkapkan, *“Melalui kegiatan ini, saya dapat bertemu dengan teman-teman dari berbagai daerah. Banyak program baru yang saya ikuti, serta sesi konseling yang sangat bermanfaat untuk membantu saya mengenali diri sendiri. Ini menjadi pengalaman yang sangat berarti untuk bertumbuh dan menggapai masa depan.”*

Camp ini juga membuka dan menumbuhkan mimpi para peserta. Aghnia menyampaikan, *“Dari camp ini, aku belajar dan mengerti bahwa kita harus berani bermimpi setinggi dan semustahil mungkin, lalu berdoa kepadanya. Karena Allah akan mewujudkannya, bahkan dengan cara yang jauh lebih indah dan tak terduga.”*

Youth Growth Camp BAN 2025 menjadi bukti nyata komitmen Yayasan Lumina dalam menghadirkan ruang pembinaan, tidak hanya mencetak pelajar yang unggul secara akademik, tetapi juga berkarakter dan berlandaskan nilai-nilai spiritual.



Jejak Mimpi

“Terus melangkah, bertumbuh, dan berani bermimpi karena setiap proses hari ini sedang menuntunmu menuju masa depan terbaik.”



Beasiswa Pendidikan Lumina 2026

Amelia Putri Andini, S.Pd.

**“Bersama Lumina, Wujudkan Asa,
Majukan Indonesia”**

Beasiswa Pendidikan Lumina (BPL) 2026 adalah program beasiswa yang diselenggarakan oleh Yayasan Lumina untuk mahasiswa terbaik bangsa yang memiliki cita-cita besar, motivasi belajar tinggi, serta minat dan komitmen untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan.

Program ini dirancang tidak hanya sebagai bantuan finansial, tetapi juga sebagai wadah pembinaan dan pengembangan diri. Selama masa perkuliahan, penerima beasiswa akan terlibat aktif dalam kegiatan sosial sebagai volunteer teacher, sehingga dapat berkontribusi langsung dalam membangun masa depan generasi muda Indonesia.

Dengan hadirnya mahasiswa-mahasiswa yang aktif dan peduli terhadap masyarakat, diharapkan tercipta perubahan nyata dalam kualitas pendidikan dan karakter generasi penerus bangsa.

Program Pengembangan Diri

Selama menjadi penerima beasiswa, mahasiswa akan mendapatkan berbagai program pembinaan, di antaranya:

- Pengembangan karakter
- Pelatihan Bahasa Inggris
- Seminar motivasi
- Workshop dan seminar karier
- Pembinaan rutin

Program ini bertujuan agar penerima beasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan siap berkontribusi secara profesional setelah lulus dari perguruan tinggi.

KETENTUAN PENDAFTARAN

Siswi SMA/SMK/MA kelas 12 atau lulusan tahun 2024/2025 yang telah diterima di universitas yang tertera pada flyer.

- Memiliki semangat belajar yang tinggi.
- Memiliki keinginan untuk memajukan pendidikan.
- Mahir berbahasa Inggris (nilai tambah).
- Terbukti mendaftar SNBP/SNBT bagi lulusan 2024/2025 dan 2025/2026 atau mencantumkan NIM bagi yang telah berstatus mahasiswa.

PERSYARATAN BERKAS

- Pas foto 3x4
- Scan rapor 3 semester terakhir (bagi SMA) / KHS (bagi mahasiswa)
- Scan sertifikat/penghargaan
- Scan sertifikat TOEFL/IELTS (jika ada)
- Bukti pendaftaran SNBP/SNBT atau Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

CAKUPAN BEASISWA

Uang saku dan pembinaan
Fasilitas tempat tinggal

PILIHAN UNIVERSITAS

Program Beasiswa Pendidikan Lumina tersedia di beberapa universitas dalam negeri berikut:

- Wilayah Jabodetabek & Bandung**
 - UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 - UIN Sunan Gunung Djati Bandung
 - Universitas Pendidikan Indonesia
 - Universitas Indonesia
 - Universitas Negeri Jakarta
 - Universitas Padjadjaran
 - Institut Teknologi Bandung
 - Institut Pertanian Bogor
- Wilayah Aceh & Sumatra**
 - Universitas Syiah Kuala
 - UIN Ar-Raniry
 - Universitas Negeri Medan
 - UIN Sumatera Utara
 - Universitas Riau
 - UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Wilayah Jawa Tengah & Yogyakarta**
 - Universitas Negeri Semarang
 - Universitas Diponegoro
 - Universitas Negeri Yogyakarta
 - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 - Universitas Gadjah Mada
 - Universitas Islam Indonesia

Register Now!

BEASISWA PENDIDIKAN LUMINA 2026

Program beasiswa yang diselenggarakan oleh Yayasan Lumina untuk mahasiswa mahasiswa tingkat tinggi yang berprestasi, memiliki motivasi belajar yang tinggi dan memiliki minat serta bakat menjadi calon tenaga kerja profesional.

Persyaratan

- Siswa SMA/SMK/MA kelas 12, Onap Year atau lulusan angkatan 2025/2026, atau sudah diterima di Perguruan Tinggi yang disetujui maksimal semester 2
- Memiliki semangat belajar tinggi
- Mau melanjutkan pendidikan
- Mampu berbahasa Inggris (nilai plus)
- Terbukti: mendaftar SNBP/SNBT bagi lulusan angkatan 2024/2025 dan 2025/2026 atau mencantumkan NM bagi yang sudah terdaftar mahasiswa

Persyaratan Berkas

- Pas Foto 3x4
- Scan Rapor 3 semester terakhir
- Scan Sertifikat/Penghargaan
- Scan Sertifikat TOEFL/IELTS jika ada
- Bukti mendaftar SNBP/SNBT atau melampirkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

Cakupan Beasiswa

- Uang Saku dan Pembinaan
- Tempat tinggal

Timeline

- Pendaftaran Beasiswa : 01 Maret - 06 April 2026
- Pengumuman Lolos Administrasi : 12 April 2026
- Wawancara : 18 - 19 April 2026
- Pengumuman Hasil Wawancara : 22 April 2026
- Kamp Seleksi Online & Pembekalan : 27 April - 30 Mei 2026
- Pengumuman Kamp Seleksi : 06 Juni 2026
- Kamp Pembinaan Offline : Juni 2026

Cara Mendaftar:
isi formulir pendaftaran & unggah berkas persyaratan di bit.ly/DaftarBPL2026

Pilihan Universitas

Jawa Tengah & Yogyakarta

- Universitas Negeri Semarang
- Universitas Negeri Yogyakarta
- UIN Sunan Kalijaga
- Universitas Islam Indonesia
- Universitas Gadjah Mada
- Universitas Diponegoro

Jawa Barat & Jakarta

- UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
- Institut Teknologi Bandung
- Universitas Padjadjaran
- UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Universitas Negeri Jakarta

Sumatera & Aceh

- Universitas Indonesia
- IPB University
- Universitas Syiah Kuala
- UIN Ar-Raniry
- Universitas Negeri Medan
- UIN Sumatera Utara
- Universitas Riau
- UIN Sultan Syarif Kasim
- Universitas Lampung

Testimoni Beasiswa PENDIDIKAN LUMINA

Beasiswa ini salah satu anugerah terbaik bagi saya. Program pembinaannya membentuk saya menjadi lebih produktif dan mampu mengelola diri dengan baik, sekaligus membawa perubahan nyata dalam akademik, mentalitas, dan karakter sebagai calon pendidik. Bagi saya, ini bukan sekadar bantuan pendidikan, tetapi ruang untuk bertumbuh dan memberi dampak.

Andini - Universitas Pendidikan Indonesia 2025

Menjadi penerima Beasiswa Lumina 2024 bukan hanya tentang dukungan finansial, tetapi juga proses bertumbuh secara akademik, pribadi, dan spiritual. Bagi saya, Lumina adalah ruang untuk belajar, berkembang, dan memperluas wawasan bersama.

Fika - UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2024

Tuntunan Generasi Muda

Keysa Nur Fajrima

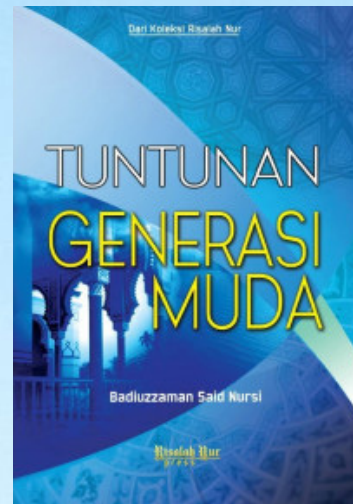
“Generasi muda bukan sekadar harapan masa depan, tetapi mereka adalah arsitek ruhani yang akan membangun kembali dunia dengan iman, ilmu, dan akhlak.”

Tuntunan Generasi Muda, salah satu karya dari seorang Ulama Turki bernama Badiuzzaman Said Nursi yang ditulis puluhan tahun yang lalu. Buku ini memiliki judul asli Mursyid asy-Syabâb, berbahasa Turki, dan telah diterjemahkan dalam 50 bahasa. Di dalam buku ini, bahasa yang dipakai tidak menggurui, tetapi mengajak dialog dengan bahasa yang lugas, penuh perumpamaan, dan didukung argumen yang rasional.

Pesan utama yang terdapat dalam buku ini jelas: kebahagiaan sejati dan keselamatan hidup hanya dapat diraih dengan pondasi iman yang kokoh, berpegang pada Al-Qur'an, serta mengisi masa muda dengan amal saleh dan menjauhi maksiat. Oleh karena itu, buku ini disarankan untuk dibaca oleh para pemuda yang sedang melawan arus degradasi moral yang terjadi karena gelora masa muda, dorongan hawa nafsu, dan berbagai bentuk kenakalan remaja.

Melalui pendekatan yang personal dan reflektif, Said Nursi tidak hanya memberikan teori, tetapi juga berbagi pengalaman hidup dan pergumulan batinnya. Hal ini menjadikan nasihat-nasihat dalam buku terasa lebih hidup, relevan, dan mudah diterima oleh pembaca muda yang kerap dihantui oleh kebimbangan dan pencarian jati diri.

Dengan demikian, **“Tuntunan Generasi Muda”** tidak sekadar menjadi bacaan biasa, melainkan sebuah sahabat dialogis yang mendampingi langkah pemuda dalam menjalani fase terpenting kehidupannya.



Judul buku : Tuntunan Generasi Muda
Penulis : Badiuzzaman Said Nursi
Penerbit : Risalah Nur Press
Tahun : 2014



**“JIKA HATI SEORANG PEMUDA
DIPENUHI DENGAN CINTA KEPADA
ALLAH DAN KEMANUSIAAN, MAKA
IA AKAN MENJADI PELITA YANG
MENERANGI ZAMAN YANG GELAP.”**

Badiuzzaman Said Nursi

Pada Langkah dan Genggam Mu, Masa Depan Bersemi

Langit memperlihatkan, langkah itu datang lebih dulu.
Membawa ilmu, harapan, dan doa tanpa jemu.
Dengan kata yang penuh makna.
Genggammu membangun mimpi kami tampak nyata.

Engkau tak hanya mengajar huruf dan angka.
Namun menanamkan adab, sabar, dan cinta.
Saat kami lelah, kaulah yang menguatkan.
Saat kami ragu, kaulah yang meyakinkan.

Tak selalu jasamu terucap dan terlihat.
Namun jejak abadi dalam langkah kami melangkah.
Di balik senyum dan lelah yang tersembunyi.
Ada pengorbanan yang tulus tak terganti.
Demi masa depan kami dapat bersemi.

Wahai guru, lentera di gelap perjalanan.
Cahayamu menerangi masa depan dan kehidupan.
Terima kasih atas baktimu yang tak terhitung.
Selamat Hari Guru, pahlawan tanpa tanda jasa yang agung.

Syavira Anggun





Yuk Berdonasi Melalui:

Nomor Rekening:

Bank BNI 0720669289
an. Yayasan Lumina

konfirmasi ke Admin Lumina:

0857-7925-1500 an. Yayasan Lumina
Format: NAMA (boleh disamarkan) _ NOMINAL



Merupakan sebuah keberkahan,
untuk menjadi bagian dari kebermanfaatan.

DONATE NOW